BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa apotek X di Banjarmasin belum menerapkan sistem penyimpanan obat LASA dan pencatatan kartu stock. Persentase sistem penyimpanan obat berdasarkan standar pelayanan kefarmasian di apotek x di Banjarmasin adalah sebesar 83,3% dan berada dalam kategori baik (skor > 75%).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi apotek X di Banjarmasin

Diharapkan apotek menerapkan sistem penyimpanan LASA dan melakukan pencatatan kartu stock. Untuk mencegah kesalahan dalam pengambilan obat.

5.2.2 Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran ataupun informasi terbaru untuk proses belajar bagi mahasiswa farmasi maupun mahasiswa kesehatan lainnya, serta dapat dijadikan sebagai referensi tentang penyimpanan obat.

5.2.3 Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya cara penyimpanan obat yang baik sehingga mutu dan khasiat obat tetap terjamin.

5.2.4 Bagi penulis selanjutnya

Bagi pihak lain yang tertarik untuk meneliti sistem penyimpanan obat secara mendalam, maka penulis akan menyarankan beberapa hal berikut :

5.2.4.1 Penulis selanjutnya diharapkan bisa mencari indikator lain sebagai alat pengukur dari variabel yang akan diteliti.

5.2.4.2 Penulis selanjutnya diharapkan meneliti mengenai faktor-faktor yang menyebabkan petungas tidak melakukan pencatatan kartu stock dan tidak menerapkan sistem penyimpanan obat LASA.

5.2.4.3 Penulis selanjutnya diharapkan lebih mengevaluasi pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam lembar *check list* agar dapat mewakili secara tepat variabel yang hendak diteliti.